

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manajemen merupakan aktivitas-aktivitas yang didalamnya dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas menjadi lebih baik berdasarkan perencanaan yang efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan atau target yang akan di tuju. Dalam ilmu manajemen banyak sekali turunan ilmu dari manajemen itu sendiri, salah satunya adalah manajemen sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang perlu untuk senantiasa diperhatikan dalam suatu perusahaan karena setiap upaya pencapaian visi perusahaan dengan jalan pelaksanaan misi pada dasarnya diatur oleh manusia. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu mengoptimalkan kinerja sumber daya manusianya agar mampu untuk mencapai visi dan tujuan yang telah ditetapkan dengan tanpa terkendala oleh hambatan-hambatan. Dalam kaitannya dengan hal ini, maka perusahaan juga perlu untuk senantiasa menjamin kepuasan karyawannya karena kepuasan karyawan itu sendiri mencerminkan bahwa karyawan merasa senang dan cinta dengan pekerjaannya, sehingga akan mendorong karyawan tersebut untuk menunjukkan moral, disiplin, dan prestasi kerja yang tinggi yang pada akhirnya juga akan menimbulkan kinerja yang tinggi.

Saat ini pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia semakin berkembang pesat, sehingga menimbulkan persaingan ketat antar perusahaan. Masing-masing berusaha membenahi perusahaannya dalam segala aspek mulai dari produksi, pemasaran, keuangan, personalia, dan juga pembenahan dalam organisasi perusahaan. Tanpa mengurangi arti penting dari komponen-komponen lainnya, peranan manusia merupakan komponen dasar yang penting dari tiap organisasi dikarenakan manusia bersifat dinamis. Pimpinan sebagai pengelola sumber

daya manusia dituntut untuk memiliki gaya kepemimpinan dimana ia dapat bekerja sama dan dapat menekan kemungkinan konflik yang akan terjadi didalam kelompok kerja, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Dalam hal ini, pengaruh seorang pimpinan sangat menentukan karena untuk merealisasikan tujuan, perusahaan perlu menerapkan gaya kepemimpinan atau pola kerja yang konsisten terhadap situasi kerja yang dihadapi.

Selain itu seorang pemimpin didalam melaksanakan tugasnya harus berupaya menciptakan dan memelihara hubungan yang baik dengan bawahannya, agar mereka dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kepuasan kerja terhadap karyawannya. Melihat pentingnya pengaruh seorang pemimpin didalam mengoperasikan perusahaan dengan individu yang berbeda – beda, maka seorang pemimpin harus benar – benar berkualitas agar dapat memimpin bawahannya dengan baik. Sehingga kepuasan tenaga kerja, dan bahkan kepuasan bagi perusahaan itu sendiri akan tercapai. Selain gaya kepemimpinan, lingkungan kerja juga berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada sebuah perusahaan. Lingkungan kerja merupakan hal-hal yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Maka setiap perusahaan atau instansi haruslah mengusahakan agar faktor-faktor yang termasuk dalam lingkungan kerja diusahakan akan sedemikian rupa sehingga mempunyai pengaruh yang baik bagi karyawan terutama pengaruhnya terhadap kepuasan kerja. Kepuasan kerja yang tinggi akan menghasilkan produktivitas dan kinerja kerja yang tinggi.

Hasil wawancara mengenai gaya kepemimpinan dengan pegawai PT. Pos Indonesia Majalengka, mereka menyebutkan bahwa “Manajer disini cenderung susah untuk diajak berdiskusi baik mengenai permasalahan ataupun keluhan. Dari ungkapan pegawai tersebut, maka seharusnya pemimpin menunjukkan gaya kepemimpinan yang dapat memahami kekuatan dan kelemahan pegawai maka dengan begitu kinerja dan kepuasan pegawai akan sangat baik, sebaliknya jika gaya kepemimpinan yang dianut pemimpin tidak sesuai dengan keinginan

pegawai maka pegawai cenderung menjadi tidak loyal dan tidak puas, kemudian pada akhirnya kinerjanya akan menurun.

Lalu ada faktor lain yang perlu diperhatikan, yakni lingkungan kerja. Sedarmayanti (2017) lingkungan kerja merupakan suatu keadaan dimana terdapat sejumlah kelompok yang didalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan yang sesuai dengan visi misi perusahaan. Menurut Mangkunegara (2017) lingkungan kerja adalah seluruh alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun kelompok. Sedangkan menurut Rahmawati et al., (2021) lingkungan kerja merupakan suatu kehidupan sosial, psikologi dan fisik yang terdapat di dalam perusahaan berpengaruh kepada karyawan dalam menjalankan tugasnya

Hasil wawancara dengan pegawai bahwa lingkungan kerja yang kurang nyaman menyebabkan kepuasan dalam bekerja menurun, seperti contoh ruangan yang sedikit pengap serta kurangnya jiwa sosial antar pegawai menyebabkan lingkungan kerja yang kurang, dan tidak hanya itu, lingkungan kerja yang monoton menyebabkan pegawai merasa jenuh sehingga menyebabkan pegawai menjadi tidak semangat dalam berkerja.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk mengajukan suatu topik penelitian yaitu **Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada PT. Pos Indonesia Kabupaten Majalengka**

B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat di identifikasi permasalahannya sebagai berikut :

- a. Pemimpin kurang merangkul bawahannya sehingga kurangnya pengakuan serta kepuasan kerja,
- b. Komunikasi satu arah sehingga karyawan tidak bisa menyampaikan aspirasi kepada pimpinan sehingga kepuasan kerja menurun
- c. Fasilitas yang tidak memadai serta lingkungan yang tidak teratur menyebabkan kepuasan dalam bekerja menurun
- d. Adanya ketimpangan sosial dalam bekerja antara pegawai lama dan baru sehingga dalam bekerja pun merasa tidak puas
- e. Lingkungan yang kurang harmonis menyebabkan kepuasan kerja menurun

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Apakah Gaya Kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan PT. Pos Indonesia Majalengka?
- b. Apakah Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan PT. Pos Indonesia Majalengka?
- c. Apakah Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan PT. Pos Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini , yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan PT. Pos Indonesia Majalengka
- b. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan PT. Pos Indonesia Majalengka
- c. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan PT. Pos Indonesia Majalengka

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Memberikan sumbangan penelitian ilmiah dalam ilmu manajemen terlebih dalam ilmu manajemen sumberdaya manusia.
- b. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis atau orang lain dalam teori maupun praktek tentang Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar studi komparatif dan acuan bagi penelitian sejenis dikemudian hari.
- d. Dapat menambah pustaka kajian ilmiah terutama dalam pembahasan mengenai pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis, khususnya dalam ilmu Manajemen yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kepuasan. sebagai salah satu syarat yang ditempuh dalam memperoleh gelar sarjana.

- b. Bagi Fakultas dan Universitas

Hasil penelitian ini merupakan sumbangan atau tambahan kepustakaan serta referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja.

c. Bagi Perusahaan atau Instansi terkait

Penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan terkait pentingnya Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja serta pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja. dan merupakan bentuk sumbangsi terhadap perkembangan dunia pendidikan.

d. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi atau rujukan serta referensi yang bermanfaat bagi pembaca yang mengadakan penelitian sejenis tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja

